

# MAKNA WADUK SEBAGAI RUANG PUBLIK DI KOTA LHOKSEMAWE

(Studi Kasus: Waduk Pusong di Kota Lhoksemawe)

Nama : Muhammad Reza  
NIM : 190160005  
Dosen Pembimbing : 1. Ar. Deni, S.T., M.Ars., IAI.  
2. Erna Muliana, S.T., M.M.S.

## ABSTRAK

Perkembangan perkotaan yang pesat menyebabkan peningkatan kebutuhan akan ruang publik yang mampu mendukung interaksi sosial antarmasyarakat. Ruang publik memiliki peran penting dalam membentuk karakter kota, berfungsi sebagai tempat berkumpul, pusat aktivitas ekonomi, dan wadah ekspresi komunitas. Pemahaman mendalam mengenai bagaimana manusia berinteraksi dengan ruang publik sangat penting dalam merancang ruang publik yang responsif. Kota Lhokseumawe menunjukkan dinamika menarik dalam memaknai ruang publik, di mana sebuah waduk bertransformasi dari fungsi utamanya sebagai ruang utilitas kota menjadi salah satu ruang publik. Waduk Pusong di Kota Lhokseumawe, yang terletak di Kecamatan Banda Sakti, awalnya dibangun untuk pengendalian banjir. Namun, lokasinya yang strategis di dekat laut serta pemandangan alam yang indah menjadikan waduk ini memiliki daya tarik tersendiri sebagai ruang publik. Waduk ini digunakan untuk berbagai aktivitas, seperti berkumpul, bersosialisasi, dan berolahraga, terutama pada sore dan malam hari. Penelitian ini bertujuan untuk menggali makna Waduk Pusong sebagai ruang publik melalui pendekatan kualitatif deskriptif, dengan fokus pada eksplorasi kehadiran ruang publik di waduk melalui potensi, dimensi, dan lingkup ruang arsitektural. Hasil analisis menunjukkan adanya pergeseran fungsi waduk dari sekadar ruang utilitas kota menjadi ruang publik yang aktif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap konsep ruang publik serta implikasi praktis bagi pengembangan kota yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

*Kata kunci: ruang publik, potensi ruang, dimensi ruang , lingkup ruang*

# THE MEANING OF RESERVOIRS AS PUBLIC SPACES IN LHOKSEMAWE CITY

(Case Study: Pusong Reservoir in Lhoksemawe City)

Nama : Muhammad Reza  
NIM : 190160005  
Dosen Pembimbing : 1. Ar. Deni, S.T., M.Ars., IAI.  
2. Erna Muliana, S.T., M.M.S.

## ***ABSTRACT***

*The rapid development of urban areas has led to an increasing need for public spaces that support social interaction among communities. Public spaces play an important role in shaping the character of a city, serving as gathering places, economic activity hubs, and expressions of community identity. A deep understanding of how people interact with public spaces is crucial in designing responsive public spaces. The city of Lhokseumawe presents an interesting dynamic in interpreting public space, where a reservoir has transformed from its primary function as a city utility into a public space. Pusong Reservoir in Lhokseumawe, located in the Banda Sakti District, was initially built for flood control. However, its strategic location near the sea and beautiful natural scenery have made it an attractive public space. The reservoir is now used for various activities, such as gathering, socializing, and exercising, especially in the afternoons and evenings. This study aims to explore the meaning of Pusong Reservoir as a public space through a descriptive qualitative approach, focusing on exploring the presence of public space in the reservoir through its potential, dimensions, and architectural scope. The analysis results show a shift in the reservoir's function from merely a city utility space to an active public space. This research is expected to provide theoretical contributions to the concept of public space and practical implications for the development of cities that are more responsive to the needs of their communities.*

**Keywords:** *public space, spatial potential, spatial dimensions, spatial scope*